



UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

Satriawan, H.¹, Fachri, M.², Najamuddin³

^{1)2)3)*} Universitas Islam Negeri Mataram, Mataram, Indonesia, fachri@uinmataram.ac.id

Diterima 19 Oktober 2019 --- Disetujui 15 November 2019 --- Dipublikasikan 31 Desember 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDES Maju Bersama sudah memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi masyarakat.

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat, BUMDES

PENDAHULUAN

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera”. Sejahtera mengandung pengertian dari bahasa sansekreta “Catera” yang mempunyai arti payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam bahasa sanskerta ini Careta (payung) adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, ketakutan, kebodohan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya semakin tentram, baik lahir maupun batin. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat dari pembangunan sosial. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan kualitas hidup dari keluarga. Keluarga yang memiliki tingkat kesejahteraan yang tinggi akan memiliki kualitas hidup yang baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu dalam menciptakan

kondisi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu upaya Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan adanya pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang ada di Desa Sesela. Sebagaimana BUMDES menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDES adalah usaha Desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modalnya dan pengelolaannya di atur oleh pemerintah Desa dan masyarakat sekitar. Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha yang dikelola langsung oleh masyarakat dan Pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

Indikator kesejahteraan masyarakat secara umum dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat, masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut ini beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan menurut beberapa ahli. Kesejahteraan masyarakat yang biasanya diukur dengan indikator moneter menunjukkan ketidak sempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter. Oleh sebab itu, ada tiga indikator kesejahteraan masyarakat menurut Backerman, yaitu: 1). Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori oleh Colin Clark, Kanvis dan Gilbert.2). Kelompok yang berusaha untuk menyusun penyesuaian dari pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan harga setiap Negara.3). Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan setiap warga Negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah konsumsi minyak dan kendaraan bermotor yang dipelopori Bennett.

BUMDES Maju Bersama Desa Sesela adalah badan usaha yang dibentuk oleh masyarakat dan pemerintah Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2014. BUMDES di Desa Sesela sebelumnya terdapat hambatan-hambatan sehingga membuat BUMDES tidak berjalan dengan semestinya, dan kini BUMDES dapat bangkit lagi pada Tanggal 20 Januari 2018 yang

dipimpin oleh Munazir sebagai Ketua BUMDES di Desa Sesela.

Pemerintah dan selaku Pengurus BUMDES mengklarifikasi jenis usahanya menjadi tiga jenis yaitu, Percetakan, Perdagangan Umum Alat Tulis Kantor dan Penyewaan. Melihat kondisi Desa Sesela yang begitu padat, sekitar 8.800 an KK yang tercatat atau yang terdapat di Desa Sesela, maka Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDES berinisiatif mengklarifikasi jenis usaha menjadi tiga seperti yang sudah di paparkan di atas.

Percetakan (printing) merupakan salah satu format media teknologi atau seni yang mempromosikan salinan gambar dengan sangat cepat, seperti kata-kata, atau gambar-gambar, diatas kertas. Bentuk Percetakan yang ada di BUMDES Sesela adalah Printing, Foto Copy, mencetak sablon dan lain-lainnya.

Perdagangan Umum ATK atau Alat Tulis Kantor merupakan salah satu bentuk sistem pengeluaran kas yang mengatur pengadaan barang dan jasa yang berupak ATK dalam pemerintah. Perdagangan barang dan jasa ini memerlukan biaya yang tidak sedikit, hal ini Pemerintah Desa berupaya mengadakan ATK ini sebagai bentuk program dari BUMDES di Desa Sesela.

Penyewaan merupakan persetujuan dimana pembayaran dilakukan dalam penggunaan suatu barangatau properti yang bersifat sementara oleh orang lain. Keanekaragaman jenis barang yang dapat disewakan tergantung dari kebutuhan dari pemakaian jasa sewa dan stok barang sewaan yang dimiliki oleh pemilik. Ada beragam jenis yang ditawarkan BUMDES kepada masyarakat

seperti penyewaan Terop, kursi sound sytem, terpal, dan Dekorasi pernikahan.

BUMDES didirikan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDES yang dikelola, maka kondisi akan mendorong setiap Pemerintah Desa memberikan respon yang baik dalam mendirikan BUMDES. Sebagai salah satu bentuk lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDES harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Tujuannya agar keberadaan dari BUMDES dan kinerjanya mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada tujuh yang membedakan BUMDES dengan lembaga Komersial lainnya, yaitu: 1). Badan usaha yang dikelola dan dimiliki secara bersama-sama. 2). Modal usaha diperoleh dari Desa 51% dan 49% berasal dari masyarakat. 3). Operasionalisasinya dilakukan atas dasar pada falsafah bisnis yang berbasis budaya lokal. 4). Potensi yang dimiliki desa dan hasil informasi pasar yang tersedia menjadi dasar untuk menjalankan suatu usaha. 5). Laba atau keuntungan yang diperoleh BUMDES dipergunakan dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. 6). Difasilitasi oleh pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Pemerintah Desa. 7). Pelaksanaan operasionalnya diawasi secara bersama Pemerintah desa, BPD serta anggota.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menekankan pada kejadian/ fenomena, gejala sosial yang ingin diungkap maknanya. Penelitian kualitatif dapat

didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktisi, kebijakan, masalah sosial dan tindakan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Dusun yang ada di Desa Sesela, dengan jumlah penduduk Laki-laki 6.389 orang sedangkan jumlah penduduk Perempuan 6.495 orang dan total penduduknya 12.884 orang dan terdapat 3.448 KK yang ada di Desa Sesela dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Dalam sebuah penelitian dikenal dengan jenis dan sumber data primer dan sumber sekunder. sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain Observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis dengan cara:

- a. Data Collection (Koleksi Data) merupakan tahapan awal untuk proses menganalisis data dan ini perlu dilakukan ketika melakukan suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti akan mengumpulkan semua hasil penelitian diantaranya data-data yang peneliti dapatkan dari lapangan tanpa terkecuali, baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan peneliti koleksi semuanya pada satu tempat atau dijadikan satu. Dan pada tahap ini peneliti menjaga keutuhan dan kelengkapan data yang telah diperoleh.

- b. Data Reduction (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih pokok-pokok dalam penelitian, fokus pada hal-hal yang bersifat penting dan pola tertentu sehingga memiliki makna.
- c. Data Display (Penyajian Data) merupakan penyajian setelah data reduksi, dimana penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart dan sebagainya. Melalui penyajian data ini, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah difahami oleh peneliti maupun orang lain.
- d. Conclusion Drawing/ Verification
- Pada penelitian yang bersifat kualitatif kesimpulannya masih bersifat sementara. Kesimpulan hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang ada sudah dirumuskan sebelumnya. Selain dari memberikan jawaban atas rumusan masalah yang ada sebelumnya, kesimpulan dapat memberikan temuan yang berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak kebijakan pemerintah yang berorientasi pada masyarakat kecil terlebih lagi di pedesaan yang bertujuan untuk membangun kesejahteraan masyarakat desa. Oleh karena itu pemerintah membuat suatu kebijakan yang berbentuk dalam usaha ekonomi di tingkat desa. Lembaga ekonomi yang dicanangkan oleh

pemerintah diharap mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memperkuat ekonomi desa, dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD).

Suatu program pemerintah yang sangat diharapkan mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dan lembaga ekonomi yang didirikan di desa mampu melibatkan masyarakat sebagai pengelolanya, sehingga angka dari pengangguran di desa dapat berkurang, banyak sekali pelaku-pelaku ekonomi yang berperan dalam dalam proses pertumbuhan dan perkembangan Desa. Salah satunya program yang dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai penggerak perekonomian Desa. BUMDES ini merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya berasal dari Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan dalam mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya sebesar-besarnya dalam meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Desa. Dari pengertian tersebut merupakan bagian dari undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 yang bertujuan sebagai pendorong ekonomi, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa dalam memperkuat pengembangan potensi dan aset Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pada tahap penelitian ini peneliti telah mengamati upaya BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sesela. BUMDES ini sendiri sudah banyak tersebar di berbagai daerah, salah satunya di Provisni Nusa Tenggara Barat. Di Kabupaten Lombok Barat sudah banyak tersebar atau sudah banyak

menjalankan BUMDES di berbagai Desa, akan tetapi peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi-observasi di berbagai Desa terkait dengan adanya atau berjalannya BUMDES di Desa, berbagai informasi yang peneliti dapatkan bahwa memang benar di setiap Desa terdapat program BUMDESnya, akan tetapi ada kendala tersendiri sehingga BUMDES itu tidak berjalan sesuai dengan program pemerintah yang sudah dikeluarkan.

BUMDES yang beroperasi di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. BUMDES Maju Bersama Desa Sesela terdapat Unit-unit usaha yang telah dibuat oleh Penguru BUMDES sebelumnya.

Jenis usaha yang dijalankan BUMDES Maju Bersama di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat hanya memfokuskan jenis usahanya pada yang tiga saja. Salah satunya Perdagangan Umum ATK, Percetakan atau Sablon, dan Penyewaan. Sebelum tiga jenis usaha ini beroperasi pada tahun 2017. Dulu pada tahun 2014 sudah beroperasi BUMDES dengan unit usaha unggulannya adalah BUMDES Banking atau Simpan Pinjam. Pada tahap awal beroperasi simpan pinjam ini berjalan tanpa ada hambatan-hambatan yang terjadi. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu lama-kelamaan banyak masyarakat yang nakal atau jatuh tempo dalam melakukan pinjaman di BUMDES, bukan hanya satu atau dua orang saja yang jatuh tempo dalam melakukan peminjaman, akan tetapi banyak sekali masyarakat yang enggan untuk bayar tepat waktu.

Sehingga BUMDES sebelumnya mengalami kebangkrutan atau mati suri yang di paparkan oleh Sektretaris Desa. Sejak peristiwa

BUMDES yang lalu, Pengurus BUMDES yang sekarang mempunyai inisiatif untuk tidak melakukan unit usaha simpan pinjam melainkan dengan membuat suatu usaha-usaha kecil yang dibutuhkan oleh warga-warga Desa Sesela. Diantara jenis usaha BUMDES Maju Bersama Desa Sesela adalah sebagai berikut:

1. BUMDES *Serving*

BUMDES dalam menjalankan “*bisnis sosial*” bertugas dalam melayani warga dapat berupa pelayanan publik kepada masyarakat. Dengan kata lain, BUMDES memberikan sosial benefits kepada masyarakat, meskipun tidak memperoleh keuntungan besar. Contoh jenis usaha *servicing* yaitu usaha air minum desa baik pengelolaan air bersihnya, usaha listrik desa, percetakan, lumbung pangan dan sebagainya.

Adapun terkait dengan percetakan yang ada, Kepala Desa yang terdahulu dengan para Pengurus BUMDES sekarang menjadikan percetakan dan sablon sebagai usaha yang sangat penting bagi kebutuhan masyarakat Desa Sesela, sehingga warga Sesela tidak perlu jauh-jauh lagi untuk melakukan transaksi seperti ngeprint, fotocopy, bahkan mencetak sablon.

2. BUMDES *Renting*

BUMDES menjalankan penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus dalam mendapatkan pendapatan desa. Contoh jenis usaha *Renting* yaitu, penyewaan traktor, penyewaan kursi, terop, terpal, alat dekor pernikahan, gedung pertemuan, tanah dan sebagainya.

Penyewaan barang-barang tersebut memudahkan masyarakat Desa Sesela dalam memenuhi kebutuhan, bukan di Desa Sesela saja yang merasakan efek dari usaha penyewaan ini, akan tetapi banyak di luar Desa Sesela yang melakukan penyewaan-penyewaaan barang. Hanya saja Kepala Desa dan Pengurus berinisiatif memberikan perbedaan antara yang di dalam (Desa Sesela) dengan diluar (Desa Sesela). Misalkan penyewaan kursi, satu kursi bisa disewakan dengan harga Rp 500 per kursi bagi masyarakat Desa Sesela, akan tetapi bagi diluar Desa Sesela diberikan harga sewa untuk satu kursi Rp 1.000.

3. BUMDES *Trading*

BUMDES menjalankan yang memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dalam skala pasar yang lebih luas. Contoh bisnis *Trading* yaitu,Perdagangan Umum ATK, Pabrik Es, pabrik asap cair, hasil pertanian, sarana produksi pertanian dan lain sebagainya.

BUMDES Maju Bersama Desa Sesela memilih usaha jual ATK, karena jarak antara sekolah-sekolah yang terdapat di Desa Sesela dengan BUMDES bisa dikatakan dekat. Dan bisa membantu kebutuhan-kebutuhan bagi para pelajar atau siswa, sehingga siswa tidak kewelahan dalam mencari barang-barang berupa ATK atau karena jaraknya terbilang dekat.

Dari berbagai jenis usaha-usaha kecil yang telah di programkan oleh pengurus BUMDES dapat membantu masyarakat-

masyarakat kecil dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Adapun sebagian dari masyarakat yang lumayan jauh dari lokasi BUMDES tidak memberikan dampak apapun bagi masyarakat, akan tetapi dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang tidak merasakan adanya BUMDES ini, dapat disimpulkan bahwa BUMDES tersebut perlu untuk dikembangkan secara lanjut sehingga banyak dari masyarakat yang merasakan kehadiran BUMDES ini, setidaknya kehadiran BUMDES ini dapat membantu masyarakat sekitar Desa Sesela terlebih lagi jarak antara BUMDES berdekatan dengan Sekolah menengah atas (SMA) dan (SD). Dengan adanya BUMDES tersebut dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sesela.

Berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat kita perlu mengetahui apa yang dimaksud dengan Kesejahteraan. Kesejahteraan yang dimaksud adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, ketakutan, kebodohan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya semakin tentram, baik lahir maupun batin. Dengan adanya BUMDES diharapkan mampu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Berdasarkan teori yang ada antara BUMDES dengan Kesejahteraan, peneliti akan memaparkan usaha BUMDES dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sesela. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Sekretaris Desa, BUMDES ini sudah lama

berdiri dan kini BUMDES kembali didirikan dengan unit usaha-usaha yang ada dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Sesela. Adapun kontribusi yang diberikan BUMDES kepada masyarakat adalah BUMDES ini secara tidak langsung sudah merekrut pengurus dan anggota untuk terlibat di dalamnya, seperti yang telah diketahui bahwa banyak anak-anak yang lulus sekolah, tidak tau harus mencari pekerjaannya, bahkan banyak yang menjadi pengangguran. Oleh karena itu dengan dirikan kembali BUMDES untuk menyerap tenaga kerja dari kalangan-kalangan Pemuda, walaupun upaya masih terbilang standar.

Akan tetapi kedepannya BUMDES akan mencoba terobosan-terobosan baru untuk mengembangkan BUMDES ini agar bisa menjadi usaha yang besar dan banyak dinikmati oleh masyarakat banyak, seperti yang disampaikan oleh Ketua BUMDES, kami akan membuat BUMDES kedepannya dengan usaha Mini Market, dimana segala kebutuhan-kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi di sana dan hasil dari panen para petani bisa di masuk kan ke mini market, sehingga para petani tidak perlu jauh-jauh lagi dalam menjual hasil panennya.

Kontribusi lain yang diberikan BUMDES kepada masyarakat Desa Sesela adalah, BUMDES ini bisa dikatakan BUMDES yang maju semenjak tahun 2018, karena BUMDES ini mendapatkan suntikan dana dari Pemerintah Provinsi senilai Rp 100.000.000 dan mendapatkan dana dari

Pemerintah Desa senilai Rp 44.482.500, bukan dari segi dananya saja akan tetapi BUMDES ini sudah melakukan perlombaan dengan BUMDES-BUMDES yang lain di tingkat Kabupaten. Dan BUMDES Desa Sesela mendapatkan penghargaan karena BUMDES di Desa Sesela bisa terbilang maju, oleh karena itu BUMDES yang ada di Sesela di namakan dengan BUMDES Maju Bersama Desa Sesela.

Bentuk-bentuk kontribusi yang diberikan BUMDES Maju Bersama Desa Sesela dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut :

1. Menyediakan Pelayanan Jasa

BUMDES Maju Bersama Desa Sesela mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat desa Sesela baik dalam bidang penyewaan berupa terop, kursi, terpal dan sound sistem yang digunakan untuk acara tertentu seperti perayaan maulid, hajatan, resepsi, dan lain sebagainya. Kemudian terkait penyediaan layanan percetakan dan sablon diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki usaha produksi pakaian, pakaian setengah jadi atau pakaian polos ini dikelola untuk tahap finishing dengan cara pemberian motif atau logo yang diinginkan pelanggan. Dan yang terakhir adalah Perdagangan Umum ATK yang diperuntukkan oleh anak sekolah maupun pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Merekrut Pemuda sebagai Tenaga Kerja

Karyawan merupakan asset yang berharga bagi suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Fokus utama dalam karyawan adalah memberikan kontribusi atau suksesnya suatu perusahaan agar produktivitas perusahaan bisa berjalan dengan lancar..

Berdirinya BUMDES Maju Bersama Desa Sesela merekrut beberapa pemuda sebagai tenaga kerja atau yang mengurus dalam kepengurusan BUMDES. Inisiatif Kepala Desa Bapak Asmuni menjadikan pemuda sebagai pengurus BUMDES Maju Bersama karena alasan banyak para pemuda yang pengangguran, karena dengan kondisi itu Kepala Desa Bapak Asmuni menjadikan para Pemuda untuk dijadikan sebagai pengurus dan anggota BUMDES Maju Bersama dengan alasan untuk mengurangi angka pengangguran bagi Pemuda, walaupun gaji dalam bekerja di BUMDES Maju Bersama bisa dikatakan standar atau masih minim, setidaknya dengan adanya BUMDES bisa merekrut beberapa pemuda dalam membangun BUMDES secara bersama. Akan tetapi, dengan banyaknya penduduk Desa Sesela sehingga tidak memungkinkan untuk menyerap banyak tenaga kerja. Ada 3 pengurus dan 4 anggota pemuda yang direkrut dalam menjalankan usaha BUMDES

ini, akan tetapi ada 4 orang pengurus dan anggota yang masih aktif dalam menjalankan usaha BUMDES. Karena pengurus dan anggota lain sudah memiliki pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

3. Bermitra dengan UMKM

UMKM atau toko-toko yang memberikan layanan jasa berupa percetakan kepada masyarakat telah melakukan kerja sama atau bermitra dengan BUMDES. Sehingga apabila ada kekurangan barang yang terjadi di UMKM, UMKM dapat menjalin kerjasama dengan BUMDES untuk memenuhi kebutuhannya. Sehingga UMKM yang ada di Desa Sesela tidak perlu jauh-jauh lagi dalam memenuhi kebutuhan percetakannya.

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Satika Rani dengan judul “ Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung selatan”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. BUMDES yang ada di Desa Mulya Sari ini hanya memfokuskan jenis usaha untuk menambah pendapatan atau kas diantaranya :

1. Unit usaha sektor rill (Bidang Jasa Pelayanan)

2. Unit usaha bidang konstruksi (Penyewaan molen)
3. Unit usaha peminjaman modal

Dengan adanya BUMDES di Desa Mulya Sari diharapkan mampu memberikan kontribusi dan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat setempat. BUMDES Karya Abadi bertujuan untuk menambah kas dan pendapatan asli desa dan juga mensejahterakan masyarakat tetapi sudah dua tahun berdirinya BUMDES di ternyata belum sepenuhnya dapat mensejahterakan masyarakat. Karena hanya sebagian masyarakat yang merasakan dampak positif semenjak di dirikan BUMDES di Desa Mulya Sari.

SIMPULAN DAN SARAN

1) Simpulan

Setelah peneliti memaparkan pembahasan tentang Upaya BUMDES dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari, dari permasalahan yang ada dapat ditarik kesimpulan berdasarkan unit-unit usaha yang dijalankan BUMDES sebagai berikut:

1. Unit usaha Perdagangan umum ATK yang menjual berbagai perlengkapan-perengkapan kantor, sekolah dan lain sebagainya. Jenis usaha ini sangatlah membantu masyarakat khususnya siswa-siswa yang membutuhkan perlengkapan sekolah.

2. Unit usaha kedua adalah percetakan dan sablon, unit usaha ini banyak diminati atau banyak warga Desa Sesela yang melakukan percetakan maupun sablon baju, jaket dan lain sebagainya.
3. Dan unit usaha yang terakhir adalah Penyewaan, penyewaan ada banyak barang yang ditawarkan BUMDES kepada warga Desa Sesela, contohnya penyewaan terop, kursi-kursi, terpal, dan sound system.

Dari ketiga unit tersebut BUMDES Maju Bersama sudah memberikan manfaat yang cukup signifikan bagi sebagian masyarakat. BUMDES Maju Bersama belum dapat mensejahterakan seluruh masyarakat Desa Sesela.

1) Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan manfaat dari BUMDES kedepannya dapat dimanfaatkan atau dapat dirasakan oleh semua warga Desa Sesela.
2. Untuk Pengurus BUMDES Maju Bersama Desa Sesela untuk lebih memperluas pengetahuannya, sehingga bisa direncanakan dari sekarang sehingga dapat mengeluarkan terobosan-terobosan yang baru dalam mengembangkan unit-unit usahanya.
3. Untuk Pemerintah Desa diharapkan bisa memberikan perhatian khusus, dan memberikan fasilitas-fasilitas yang

nyaman di BUMDES sehingga keadaannya menjadi lebih kondusif atau bisa memberikan efek yang nyaman bekerja bagi para pengurus dan anggota BUMDES.

4. Untuk para akademis diharapkan mampu memberikan sebuah ide atau gagasan dalam yang berkaitan langsung dengan ekonomi terlebih lagi di BUMDES dan masyarakat Desa Sesela.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih atas segala dukungan, kritik dan saran yang diberikan terutama kepada Dr. M. Fahri, M. Pd., sebagai pembimbing 1 dan Najamuddin, M. Hum., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian, serta berbagai pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng Kumala Dyah Permata Putri “Analisis Sistem Pengadaan Alat Tulis Kantor Pada Dinsa Perindustrian dan Perdagangan Kota Surakarta Dengan Metode.Langsung” (*Skripsi*, FEB Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta, 2015).

Djam’an Satori & Aan Komariah,”*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: ALFABETA, 2014).

Edy Yusuf Agunggunanto” *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*”, Vol. 13. No. 1 Maret 2016.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 “*Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*”

Fahrudin Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).

Rosni, ”*Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kec. Talawi Kabupaten Batubara*”*Istinbath*,Vol 9No. 1-2017.

Reza Fauzi Bastaman,” *Perancangan Aplikasi Penyewaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Garut*” *Istintabth*: 2302-7339, Vol. 12 No. 1 2015.